

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Diplomasi maritim memiliki peran penting bagi suatu negara guna untuk menjaga ke stabilan keamanan suatu negara, diplomasi maritim terbagi menjadi tiga konsep yaitu diplomasi maritim kooperatif, diplomasi maritim persuasif dan diplomasi maritim koersif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diplomasi maritim yang digunakan Filipina ini memiliki dampak yang signifikan dengan melihat data yang relevan dari penelitian ini. Filipina menggunakan diplomasi maritim Kooperatif, Persuasif dan Koersif yang diterapkan dalam kerjasama- kerjasama yang dilakukan, yaitu INDOMALPHI (Indonesia, Malaysia, dan Filipina), yang kedua keterlibatan dengan kerjasama SEAFDEC (Southeast Asian Fisheries Development Center), yang ketiga yaitu kerjasama dengan organisasi regional (AN-IUU) ASEAN Network for Combatting Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing, dan yang keempat kerjasama melalui (RPOA-IUU) Regional Plan of Action to Promote Responsible Fishing Practise including Combatting IUU Fishing in the Region.

Penelitian ini menghasilkan bahwa Diplomasi maritim yang dilakukan Filipina yaitu memiliki dampak dalam penurunan angka IUU Fishing yang terjadi di laut Sulu, dengan berkontribusi atau mengikuti kerjasama regional maupun internasional, dengan melihat dari kacamata diplomasi maritim Kooperatif, Persuasif, dan Koersif yang dikembangkan oleh Le Miere. Penelitian diperkuat dengan data-data yang relevan yang disajikan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Harapannya penelitian ini menjadi pemahaman dari rekapan terkait Diplomasi maritim yang dilakukan oleh Filipina untuk mengatasi IUU Fishing yang terjadi di laut Sulu. Untuk pengembangan kaidah keilmuan, disarankan untuk para akademis melakukan konstinuitas dari kajian ini, diharapkan penelitian selanjutnya yaitu, mengukur keefektivitasan Diplomasi maritim Filipina, yang mana berdasarkan penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa penelitian selanjutnya bisa untuk mengukur keefektivitasan IUU Fishing yang terjadi, apakah adanya peningkatan atau penurunan dari kasus IUU Fishing yang terjadi di laut Sulu pada tahun 2023-2024. Selain itu, fokus penelitian ini masih menggunakan data skunder atau libRARY search, karena itu penelitian ini mencakup dari semua data yang lebih

efesien, oleh karena itu perlu adanya penelitian lain yang lebih mendetail

